

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Keselamatan dan Kesehatan itu harus ditanamkan dan diterapkan di kehidupan sehari - hari pada diri kita sendiri. Sebuah perusahaan tidak menginginkan sesuatu yang buruk terjadi pada karyawannya, sebab karyawan adalah faktor utama sebuah perusahaan itu sukses, maka dari itu perusahaan tidak menginginkan terjadinya sebuah kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan itu sendiri. Salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada karyawan ialah dengan adanya sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan sistem ini perusahaan mengupayakan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan yang tentunya bisa merugikan karyawan maupun perusahaan.

Truk adalah kendaraan angkutan barang yang sangat banyak digunakan oleh perusahaan khususnya dibidang jasa angkutan barang sebagai alat transportasinya dalam mengirim barang dari kota A menuju Kota B, karena dengan menggunakan truk proses pengiriman barang akan menjadi lebih efisien ketimbang menggunakan mobil kecil sebab dengan memakai truk dalam sekali proses pengiriman bisa memuat barang dari berat 10 ton – 50 ton tergantung jenis Truk yang akan dipakai untuk mengangkut barang tersebut, Nah didalam Dunia bisnis jasa angkutan barang, sangat memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi dikarenakan Perusahaan ini memakai Truk sebagai armada untuk menjalankan roda bisnis tersebut. Dikutip dari kompas.com Di antara kendaraan besar, dibandingkan bus, rupanya truk yang paling banyak menyebabkan kecelakaan di jalan. Tahun 2018, terjadi 3.733 kecelakaan yang melibatkan truk. Sedangkan pada periode yang berjalan sampai tahun 2019 saat ini, sudah mencatat 555 kejadian. (Dananjaya, 2019). Di dalam undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, di mana kecelakaan digolongkan menjadi tiga bagian. Pada paragraf

2, mengenai Penggolongan dan Penanganan Perkara Kecelakaan Lalu Lintas, pasal 229 ayat satu sampai empat, kecelakaan lalu lintas digolongkan atas:

- a. Kecelakaan Lalu Lintas ringan, di mana mengakibatkan kerusakan Kendaraan dan (atau) barang.
- b. Kecelakaan Lalu Lintas sedang, yaitu kecelakaan yang mengakibatkan luka ringan dan juga kerusakan kendaraan dan (atau) barang.
- c. Kecelakaan Lalu Lintas berat, mengakibatkan korban meninggal dunia atau luka berat.

PT Intitrans Makmur Kencana adalah Perusahaan yang bergerak dibidang jasa angkutan barang yang bermuatan semen dan rata – rata muatannya 15 – 35 ton pertruknya, perusahaan ini dapat dikatakan perusahaan yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, bisa dilihat dari tonase tiap truknya yang cukup berat, yang bilamana dalam proses pengiriman barang besar kemungkinan akan terjadi sebuah kecelakaan kerja tentunya mengakibatkan perusahaan maupun karyawan merugi dari segi materi dan non materi.

Kecelakaan sendiri bisa timbul akibat dari kondisi kesehatan pengemudi maupun kondisi kendaraan yang kurang prima yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja seperti laka - lantas. Maka dari itu perusahaan juga harus memberikan kendaraan yang prima agar meminimalisir terjadinya kecelakaan, seperti pengecekan berkala kendaraan agar kondisi kendaraan selalu prima. Apabila kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terjamin maka akan memberikan sugesti positif kepada karyawan yang berakibat kinerja karyawan akan menjadi maksimal tanpa ada rasa gelisah disaat menjalankan tugasnya.

Dalam hal ini kecelakaan kerja yang terjadi di PT intitrans makmur kencana disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari kelalaian sipengemudinya yang tidak mengecek kondisi truk sebelum dipakai untuk

jalan, kondisi pengemudi yang memaksakan padahal kondisi sedang mengantuk dan kondisi lalu lintas yang tidak kondusif. Hal ini membuat perusahaan akan merugi karena pekerjaan yang sedang dilakukan menjadi terhambat yang pastinya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Berikut adalah data kecelakaan kerja PT intitrans Makmur kencana pada tahun 2016,2017,2018 dan 2019.

Tahun	Karyawan (sopir)	kategori kecelakaan kerja				Penyebab Kecelakaan		
		Ringan	Sedang	Berat	Presentase	Ringan	Sedang	Berat
2016	40	5	3	1	22.5 %	1. Terguling 2. Tidak kuat menanjak 3. Menabrak Pal Listrik 4. Tidak Kuat menanjak 5. Menabrak Mobil parkir	1. Masuk Jurang 2. Terguling 3. Rem blong	
2017	40	4	3		17.5 %	1. Sopir Mengantuk 2. Terguling 3. Terguling 4. Pecah Ban	1. Sopir Mengantuk 2. Terguling 3. Karambol	
2018	40	3	3	-	15 %	1. Pecah Ban 2. Sopir Mengantuk 3. Tidak Kuat	1. Rem Blong 2. Sopir Mengantuk	

						Nanjak	3. Di tabrak bus	
2019	40	1	-	-	2.5 %	1. Sopir Mengantuk		

Tabel 1.1 Data kecelakaan kerja PT intitrans makmur kencana solo

Sumber : PT intitrans Makmur Kencana ( Kristian kepala cabang )

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa PT Intitrans Makmur Kencana belum mampu mewujudkan *zero accident* dimana pada tahun 2016 – 2018 masih terjadi kecelakaan kerja, pada tahun 2016 terjadi kecelakaan kerja mengakibatkan 5 karyawan mengalami luka ringan 4 karyawan mengalami luka berat, tahun 2017 mengalami penurunan kecelakaan kerja mengakibatkan 4 karyawan luka ringan dan 3 karyawan mengalami luka berat, di tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan 3 karyawan luka ringan dan 3 karyawan mengalami luka berat dan tidak ada karyawan yang meninggal akibat kecelakaan kerja, ditahun 2019 terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan 1 orang karyawan mengalami luka ringan Kecelakaan kerja timbul akibat karyawan tidak mematuhi dan menggunakan alat pelindung diri dengan benar yang telah disediakan oleh perusahaan, dan adanya kemungkinan kerusakan pada alat yang digunakan untuk bekerja seperti kondisi ban truk yang sudah aus / tipis.

Berdasarkan latar belakang dan deskripsi yang telah diuraikan diatas. Keselamatan dan Kesehatan kerja khususnya karyawan yang bekerja dilapangan yang bekerja langsung secara kontak fisik dimana memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tinggi hal ini akan mempengaruhi kinerja karyawan , maka keselamatan dan kesehatan karyawan harus selalu diperhatikan oleh perusahaan PT Intitrans Makmur Kencana agar kinerja karyawan selalu baik dan bekerja secara maksimal. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah penelitian yang

berjudul “ **Analisis Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Intitrans Makmur Kencana Kantor Cabang Solo**“

**1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan yang akan di kaji dan di bahas di penelitian ini adalah :

1. Bagaimana deskripsi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Intitrans makmur kencana cabang solo ?
2. Bagaimana upaya perusahaan dan sopir untuk meminimalkan terjadinya sebuah kecelakaan kerja di PT Intitrans makmur kencana cabang solo ?

**1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui deskripsi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Intitrans makmur kencana cabang solo ?
2. Untuk mengetahui upaya perusahaan dan sopir dalam meminimalkan terjadinya sebuah kecelakaan kerja di PT Intitrans makmur kencana cabang solo ?

**1.4 Manfaat penelitian**

1. Bagi akademisi. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi praktisi. Penelitian ini dapat di jadikan refrensi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.